

Laporan Keuangan Konsolidasian – Tidak Diaudit
PT Pacific Utama Tbk
dan Anak Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008

DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen

Halaman

Laporan Keuangan

Neraca Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 33

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

A S E T

	Catatan	2 0 0 9	2 0 0 8
		Rp	Rp
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2k,3,17	1.021.788.493	563.356.049
Investasi jangka pendek	2d,2e	86.106.760	57.953.000
Piutang pihak ketiga	2f,4	–	840.000.000
Piutang lain-lain		17.816.464	9.958.793
Pajak dibayar dimuka	2l,8a	712.768.476	985.207.645
Biaya dibayar dimuka		176.251.854	197.170.199
Jumlah aset lancar		2.014.732.047	2.653.645.686
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang :			
Hubungan istimewa	2e,2f,15	275.782.070	783.388.007
Pihak ketiga	2f	100.000.000	–
Aset pajak tangguhan	2l,8d	562.650.888	567.242.710
Investasi pada perusahaan asosiasi	2d,2e,2i,2j,5	54.697.672.540	61.543.618.995
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2i,6	100.000.000	100.000.000
Aset tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.931.911.219 pada tahun 2009 dan Rp 1.810.367.901 pada tahun 2008)	2h,2i,7	434.721.468	484.946.480
Aset lain-lain		211.646.932	211.646.932
Jumlah aset tidak lancar		56.382.473.898	63.690.843.124
JUMLAH ASET		58.397.205.945	66.344.488.810

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	Catatan	2009	2008
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Bagian pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10	4.800.000.000	4.800.000.000
Hutang pajak	21,8b	369.840.675	138.357.674
Biaya masih harus dibayar	2p,9	17.083.333	21.726.579
Hutang lain-lain		200.702.339	197.336.511
Jumlah kewajiban lancar		5.387.626.347	5.157.420.764
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	10	5.450.000.000	10.250.000.000
Cadangan pesangon	2m,11	1.834.110.054	2.073.412.857
Jumlah kewajiban tidak lancar		7.284.110.054	12.323.412.857
HAK MINORITAS	2b	–	–
EKUITAS			
Modal saham			
Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham			
Modal dasar – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 6.503.846.400 lembar pada tahun 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham Seri A, 30.844.800 lembar dan saham Seri B, 1.295.481.600 lembar pada tahun 2009 dan 2008	1b,12	121.528.512.000	121.528.512.000
Tambahan modal disetor – bersih	12	36.032.707.435	36.032.707.435
Akumulasi defisit		(111.835.749.891)	(108.697.564.246)
Jumlah ekuitas		45.725.469.544	48.863.655.189
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		58.397.205.945	66.344.488.810

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
Untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008

	Catatan	2 0 0 9	2 0 0 8
		Rp	Rp
Pendapatan	2e,2g,13,15	6.250.000.000	6.975.000.000
Beban umum dan administrasi	2e,2g,14,15	(2.557.983.815)	(2.855.765.650)
Laba usaha		3.692.016.185	4.119.234.350
Pendapatan (beban) lain-lain :			
Pendapatan bunga		3.528.229	3.350.175
Laba (rugi) selisih kurs	2k	(998.329)	(1.459.088)
Beban bunga		(874.187.499)	(967.604.166)
Beban lain-lain – bersih		46.392.890	51.082.566
Jumlah beban lain-lain		(825.264.709)	(914.630.513)
Laba sebelum bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih		2.866.751.476	3.204.603.837
Bagian atas laba (rugi) perusahaan asosiasi – bersih	2d,5	(742.060.730)	(1.646.035.498)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		2.124.690.746	1.558.568.339
Penghasilan (beban) pajak	2l,8d	–	–
Laba (rugi) konsolidasi sebelum hak minoritas		2.124.690.746	1.558.568.339
Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	2b	–	–
Laba (rugi) bersih		2.124.690.746	1.558.568.339
Laba (rugi) bersih per saham	2n,16	1,6	1,2

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
Untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008

	Modal saham	Tambahan modal disetor – bersih	Akumulasi defisit	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 31 Desember 2007	121.528.512.000	36.032.707.435	(110.256.132.585)	47.305.086.850
Laba (rugi) bersih	–	–	1.558.568.339	1.558.568.339
Saldo 30 Juni 2008	121.528.512.000	36.032.707.435	(108.697.564.246)	48.863.655.189
Saldo 31 Desember 2008	121.528.512.000	36.032.707.435	(113.960.440.637)	43.600.778.798
Laba (rugi) bersih	–	–	2.124.690.746	2.124.690.746
Saldo 30 Juni 2009	121.528.512.000	36.032.707.435	(111.835.749.891)	45.725.469.544

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
Untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008

	2 0 0 9	2 0 0 8
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari :		
Jasa	6.750.000.000	6.606.250.000
Lain-lain	653.448.157	682.543.249
Pembayaran kas untuk :		
Bunga	(883.458.333)	(979.274.652)
Beban lain-lain (tidak termasuk gaji dan kesejahteraan karyawan)	(1.322.711.798)	(1.665.380.255)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.921.305.906)	(1.221.288.843)
Pajak	(639.801.058)	(980.147.470)
 Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	 2.636.171.062	 2.442.702.029
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(36.439.000)	(185.250.059)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	 (36.439.000)	 (185.250.059)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran hutang	(2.400.000.000)	(2.400.000.000)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	 (2.400.000.000)	 (2.400.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	199.732.062	(142.548.030)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	822.056.431	705.904.079
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.021.788.493	563.356.049

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

1. **UMUM**

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Pacific Utama Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 26 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-82589.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 November 2008.

Perusahaan mengembalikan izin operasi sebagai suatu lembaga pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 133/KMK.017/1998 tanggal 27 Februari 1998.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang, antara lain, pengembangan usaha, penyediaan jasa pada umumnya termasuk konsultasi manajemen dan pengelolaan/manajemen perusahaan, perdagangan umum, konstruksi dan jasa teknik, transportasi, agrobisnis, percetakan dan pertambangan. Kegiatan Perusahaan saat ini adalah menyediakan jasa administrasi dan konsultasi serta memiliki penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982 dan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat kantor perwakilan di Karawaci Office Park Blok M No. 39 - 50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139, Banten.

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atas nama Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. SI-043/SHM/MK.10/1989 tanggal 21 Agustus 1989 untuk mencatatkan 2.140.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran Rp 7.900 per saham. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 10 Oktober 1989.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Sejak penawaran umum saham perdana kepada masyarakat pada bulan Oktober 1989, Perusahaan telah melakukan beberapa kali tindakan korporasi, sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi</u>
1989	Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000	2.140.000
1990	Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000	2.250.000
1990	Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dengan ketentuan setiap pemegang 5 saham lama berhak memperoleh 1 saham bonus.	878.000
1992	Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dengan ketentuan setiap pemegang 1 saham lama berhak memperoleh 2 saham bonus.	10.536.000
1994	Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang 5 lembar saham lama berhak memperoleh 1 dividen saham	3.160.800
1997	Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000	11.880.000
	Jumlah per 30 Juni 2009 dan 2008 saham seri A	30.844.800
July 2001	Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 dengan ketentuan setiap pemegang 42 pemegang saham seri A berhak memperoleh satu lembar saham seri B	1.295.481.600
	Jumlah per 30 Juni 2009 dan 2008 saham seri B	1.295.481.600

Pada tanggal 22 Juni 2001, Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Perusahaan dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rights Issue I”) dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan Surat No. S-1528/PM/2001 tanggal 22 Juni 2001. Sehubungan dengan Right Issue I ini, Perusahaan telah menerbitkan 1.295.481.600 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham (Catatan 12).

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, seluruh saham Perusahaan yang terdiri dari 30.844.800 saham Seri A dan 1.295.481.600 saham Seri B telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal–tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Mulai beroperasi Secara Komersial	Kegiatan usaha	Persentase pemilikan %	Jumlah aset	
					2009 Rp	2008 Rp
PT Asri Agungpermai (Dormant)	Jakarta	1991	Perdagangan umum	99,90	–	–

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 24 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 10 dan berdasarkan rapat umum tahunan pemegang saham tanggal 19 Maret 2008, yang diaktakan dengan akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H. No. 4, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2009	2008
Presiden Komisaris	: Ganesh C. Grover	Eddy Sindoro
Komisaris (Independen)	: Tanjung Kartawicaya Basilus Hadibuwono	Tanjung Kartawicaya Basilus Hadibuwono
Presiden Direktur	: Rudy Nanggulangi	Rudy Nanggulangi
Direktur	: Arthur Felix Kalesaran	Arthur Felix Kalesaran

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. Karyawan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Pemberitahuan perubahan susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-07422 tanggal 9 Juni 2009 dan AHU-AH.01.10-10051 tanggal 28 April 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 14 dan 15 karyawan tetap.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian Induk Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara pada Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh transaksi dan akun-akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak Perusahaan tersebut.

Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun dalam hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh Induk Perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, serta tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

d. **Investasi**

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 mengenai Akuntansi Investasi Efek Tertentu, yang mengklasifikasikan surat berharga dalam tiga kelompok yaitu :

– Diperdagangkan (*trading securities*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

– Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi yang diamortisasi atau diskonto yang belum diamortisasi.

– Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca disajikan sebagai “Laba/Rugi yang belum direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga”, yang merupakan komponen ekuitas.

2. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham

Investasi saham dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase kepemilikan pada perusahaan tersebut dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 10 tahun atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dengan bagian Perusahaan dan Anak Perusahaan atas aset bersih pada tanggal perolehan (selisih lebih antara biaya perolehan atas aset bersih perusahaan asosiasi). Investasi dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

Adanya hubungan istimewa ini mungkin mengakibatkan persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penghapusan piutang ragu-ragu dilakukan terhadap masing-masing piutang ragu-ragu pada saat pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang ragu-ragu tersebut tidak dapat ditagih.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pelaksana, administrasi dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Seluruh pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya (*accrual basis*).

h. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan Anak Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, dimana penyusutan dihitung sebagai berikut :

	Tarif (%)
Metode garis lurus (<i>straight-line method</i>) :	
Perbaikan kantor	33,33
Metode saldo menurun dana (<i>double-declining balance method</i>) :	
Peralatan dan perlengkapan kantor	25,00
Peralatan transportasi	50,00

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap, yang menggantikan PSAK No.16 (1994) tentang Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain dan PSAK No.17 (1994) tentang Akuntansi Penyusutan.

Berdasarkan PSAK revisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas tersebut memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan PSAK revisi ini dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi dari aset tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*). Saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan awal PSAK revisi ini harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya sehingga aset tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian yang telah dilaporkan sebelumnya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai Penurunan Nilai Aktiva, setiap tanggal neraca Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Kelebihan antara estimasi nilai aset yang dapat dipulihkan dan nilai bukunya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

j. Selisih Lebih Biaya Perolehan Investasi atas Aset Bersih Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas aset bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Manajemen secara periodik menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih lebih biaya perolehan investasi atas aset bersih Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi, dengan mempertimbangkan hasil usaha saat ini dan prospek masa depan Anak Perusahaan/perusahaan asosiasi terkait.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs yang digunakan masing-masing Rp 10.225 dan Rp 9.225 untuk 1 Dollar Amerika Serikat.

l. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan. Tarif pajak yang berlaku saat ini digunakan untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang belum dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/ banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

m. Cadangan Pesangon

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui cadangan untuk pembayaran pesangon sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Cadangan pesangon pada tahun 2009 dan 2008 dibuat dengan menggunakan metode “Project Unit Credit” yang disederhanakan, disesuaikan dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003, dengan menggunakan asumsi seluruh pegawai bekerja sampai pensiun.

n. Laba (rugi) Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai Laba per Saham, rugi dari aktivitas normal per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba (rugi) per saham masing-masing didasarkan atas 1.326.326.400 saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

o. Pelaporan Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai Pelaporan Segmen, segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

3. KAS DAN SETARA KAS

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Kas	4.500.000	2.500.000
Bank :		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)	1.003.099.158	524.330.215
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk)		
(USD 1.387,71 pada tahun 2009 dan USD 3.959,44 pada tahun 2008)	14.189.335	36.525.834
Jumlah	<u>1.021.788.493</u>	<u>563.356.049</u>

4. PIUTANG PIHAK KETIGA

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
PT Profita Emeraldalda	–	100.000.000
Lain-lain	–	740.000.000
Jumlah	<u>–</u>	<u>840.000.000</u>

Saldo piutang pihak ketiga merupakan saldo piutang terkait dengan jasa manajemen dan konsultasi.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2008.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) (Catatan 10).

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Sampai dengan 1 bulan	–	630.000.000
> 1 bulan - 3 bulan	–	110.000.000
> 6 bulan - 12 bulan	–	–
> 1 tahun	–	100.000.000
Jumlah	<u>–</u>	<u>840.000.000</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

5. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Lippo Securities Tbk, perusahaan asosiasi sebanyak 449.633.600 lembar saham (20,27%) yang dicatat dengan metode ekuitas dengan perincian sebagai berikut :

Tahun	Persentase pemilikan %	Biaya perolehan Rp	Akumulasi bagian atas laba (rugi) bersih			Nilai tercatat Rp
			Awal tahun Rp	Tahun berjalan Rp	Akhir tahun Rp	
2009	20.27%	148.371.728.079	(92.931.994.809)	(742.060.730)	(93.674.055.539)	54.697.672.540
2008	20.27%	148.371.728.079	(85.182.073.586)	(1.646.035.498)	(86.828.109.084)	61.543.618.995

PT Lippo Securities Tbk (LS) beralamat di Karawaci Office Park Blok M No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang. Ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang, antara lain, penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi. LS telah beroperasi sejak tahun 1989.

Amortisasi atas kelebihan harga perolehan penyertaan saham terhadap ekuitas, telah disesuaikan dengan bagian laba bersih perusahaan asosiasi masing-masing sebesar Rp 3.731.145.946 pada periode 2009 dan 2008.

Hasil yang diperoleh dari penjualan saham PT Lippo Securities Tbk dikemudian hari digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dapat terealisasi seluruhnya.

6. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Investasi pada saham merupakan penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dan dicatat dengan metode biaya perolehan. Rincian penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut :

	2009		2008	
	Pemilikan %	Jumlah Rp	Pemilikan %	Jumlah Rp
PT Bakti Sarana Ventura	1,00%	<u>100.000.000</u>	1,00%	<u>100.000.000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat investasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dapat terealisasi seluruhnya.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

7. ASET TETAP

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Biaya perolehan	2.366.632.687	2.295.314.381
Akumulasi penyusutan	1.931.911.219	1.810.367.901
Nilai buku	<u>434.721.468</u>	<u>484.946.480</u>

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pelepasan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.257.251.994	25.039.000	–	1.282.290.994
Peralatan transportasi	29.395.000	11.400.000	15.750.000	25.045.000
Jumlah	<u>2.345.943.687</u>	<u>36.439.000</u>	<u>15.750.000</u>	<u>2.366.632.687</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	804.831.489	59.059.912	–	863.891.401
Peralatan transportasi	22.832.500	1.640.625	15.750.000	8.723.125
Jumlah	<u>1.886.960.682</u>	<u>60.700.537</u>	<u>15.750.000</u>	<u>1.931.911.219</u>
Nilai buku	<u>458.983.005</u>			<u>434.721.468</u>

	2 0 0 8			
	Saldo awal Rp	Penambahan Rp	Pelepasan Rp	
Biaya perolehan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.031.872.629	174.750.059	–	1.206.622.688
Peralatan transportasi	18.895.000	10.500.000	–	29.395.000
Jumlah	<u>2.110.064.322</u>	<u>185.250.059</u>	<u>–</u>	<u>2.295.314.381</u>
Akumulasi penyusutan				
Perbaikan kantor	1.059.296.693	–	–	1.059.296.693
Peralatan dan perlengkapan kantor	678.835.535	52.028.173	–	730.863.708
Peralatan transportasi	18.895.000	1.312.500	–	20.207.500
Jumlah	<u>1.757.027.228</u>	<u>53.340.673</u>	<u>–</u>	<u>1.810.367.901</u>
Nilai buku	<u>353.037.094</u>			<u>484.946.480</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

7. **ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap di tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 44.950.537 dan Rp 53.340.673 dibebankan ke akun beban umum dan administrasi (Catatan 14).

Penambahan peralatan transportasi berupa kendaraan bermotor pada tahun 2008 telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan pribadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.500.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, sedangkan aset tetap lainnya pada tahun 2009 dan 2008 tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 dapat terealisasi seluruhnya.

8. **PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Pajak penghasilan pasal 23	638.000.000	930.842.005
Pajak Pertambahan Nilai	74.768.476	51.365.640
Fiskal	-	3.000.000
Jumlah	<u><u>712.768.476</u></u>	<u><u>985.207.645</u></u>

Saldo pajak penghasilan pasal 23 dibayar dimuka terdiri atas kelebihan pembayaran uang muka pajak untuk tahun fiskal sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Tahun 2006	-	74.120.863
Tahun 2007	-	703.721.142
Tahun 2008	333.000.000	153.000.000
Tahun 2009	305.000.000	-
Jumlah	<u><u>638.000.000</u></u>	<u><u>930.842.005</u></u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (Lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00064/406/06/054/08 tanggal 18 Maret 2008 untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp 638.721.854. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 3 April 2008, No. KEP-00053.PPH/WPJ.07/KP.0803/2008, diputuskan bahwa SKPLB PPh badan tersebut akan dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2006 sebesar Rp 5.496.758 (Catatan 8b), sehingga jumlah uang yang diterima Perusahaan pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp 633.225.096.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00111/406/07/054/09 tanggal 26 Mei 2009 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 703.721.142. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 9 Juni 2009, No. KEP-00097.PPH/WPJ.07/KP.0803/2009, diputuskan bahwa SKPLB PPh badan tersebut akan dikompensasikan dengan SKPKB dan STP tahun pajak 2007 sebesar Rp 4.148.457 (Catatan 8b), sehingga jumlah uang yang diterima Perusahaan pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 699.572.685.

b. Hutang pajak

	2 0 0 9	2 0 0 8
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	334.004.678	100.000.000
Pajak penghasilan pasal 21	21.812.690	24.061.401
Pajak penghasilan pasal 23	810.992	1.083.958
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	13.212.315	13.212.315
Jumlah	369.840.675	138.357.674

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

b. Hutang pajak (Lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2006, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis pajak	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
Pajak Pertambahan Nilai	00056/107/06/054/08	18 Maret 2008	875.458
Pajak penghasilan pasal 23	00035/203/06/054/08	18 Maret 2008	4.621.300
		Jumlah	5.496.758

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2006 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2006 (Catatan 8a).

Pada tahun 2009, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2007, berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak sebagai berikut :

Jenis pajak	Nomor Surat Keputusan	Tanggal	Jumlah Rp
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	00009/140/07/054/09	26 Mei 2009	1.761.642
Pajak penghasilan pasal 23	00064/203/07/054/09	26 Mei 2009	2.386.815
		Jumlah	4.148.457

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan telah menerima surat bukti pemindahbukuan atas SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2007 yang dikompensasikan dengan SKPLB PPh badan tahun pajak 2007 (Catatan 8a).

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	2.124.690.746	1.558.568.339
Eliminasi transaksi antar perusahaan	–	–
Laba sebelum beban pajak penghasilan Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	–	–
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan Perusahaan	<u>2.124.690.746</u>	<u>1.558.568.339</u>
Beda tetap :		
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	742.060.730	1.646.035.498
Kesejahteraan karyawan	194.574.787	228.896.441
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.528.229)	(3.350.175)
Jumlah beda tetap	<u>933.107.288</u>	<u>1.871.581.764</u>
Laba setelah penyesuaian beda tetap	<u>3.057.798.034</u>	<u>3.430.150.103</u>
Beda waktu :		
Penyusutan	(6.518.190)	(6.377.255)
Jumlah beda waktu	<u>(6.518.190)</u>	<u>(6.377.255)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	3.051.279.844	3.423.772.848
Taksiran rugi fiskal tahun-tahun lalu	(6.645.941.424)	(11.746.228.984)
Penyesuaian kerugian fiskal – Surat Ketetapan Pajak	94.526.538	451.058.468
Taksiran rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi Perusahaan	<u>(3.500.135.042)</u>	<u>(7.871.397.668)</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Tidak ada penyisihan beban pajak penghasilan kini yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 karena Perusahaan masih mempunyai akumulasi rugi fiskal yang dapat diperhitungkan dengan laba yang mungkin timbul di masa yang akan datang, selama tidak lebih dari 5 tahun. Rincian rugi fiskal yang dapat dikompensasi ke periode berikutnya sesuai SKP atau SPT terakhir adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Rugi fiskal tahun 2004	3.500.135.042	7.871.397.668
Jumlah	3.500.135.042	7.871.397.668

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00064/406/06/054/08 tanggal 18 Maret 2008 untuk tahun pajak 2006, laba fiskal Perusahaan menurut pajak ditetapkan sebesar Rp 1.742.601.323.

Berdasarkan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00111/406/07/054/09 tanggal 26 Mei 2009 untuk tahun pajak 2007, laba fiskal Perusahaan menurut pajak ditetapkan sebesar Rp 4.101.180.221.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan tarif pajak penghasilan maksimum yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	2.124.690.746	1.558.568.339
Beban (penghasilan) pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum sebesar 30%	–	467.570.502
Beban (penghasilan) pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum sebesar 28%	594.913.409	–
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap :		
Bagian atas (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	207.777.004	493.810.649
Beban yang tidak dapat/(dapat) dikurangkan	(801.702.509)	(960.376.098)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(987.904)	(1.005.053)
Beban (penghasilan) pajak sesuai laporan laba rugi	–	–

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pajak tangguhan atas beda temporer untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Kompensasi rugi fiskal	854.358.356	1.027.131.854
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan, setelah dikurangi pengaruh pajak penghasilan tangguhan atas pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	(856.183.449)	(1.029.045.031)
Penyusutan	1.825.093	1.913.177
	-	-
Jumlah - Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	-	-
	-	-
Beban (penghasilan) pajak sesuai laporan laba rugi	-	-

PT Asri Agungpermai, Anak Perusahaan, tidak memiliki beda temporer karena Anak Perusahaan tidak aktif (*dormant*).

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas pajak Penghasilan telah disahkan. Berdasarkan undang-undang tersebut tarif pajak penghasilan badan berubah menggunakan tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perseroan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset pajak tangguhan - bersih yang di laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 sebesar Rp 40.189.303.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

8. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. Taksiran pajak tangguhan

Rincian aset dan (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2008	Dibebankan ke operasi	30 Jun 2009
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.860.863.599	(880.825.787)	980.037.812
Cadangan pesangon	622.029.348	-	622.029.348
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan	(1.860.863.599)	882.650.880	(978.212.719)
Kewajiban pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap	(59.378.460)	(1.825.093)	(61.203.553)
Jumlah	<u>562.650.888</u>	<u>-</u>	<u>562.650.888</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah konsolidasian	<u>562.650.888</u>	<u>-</u>	<u>562.650.888</u>
	31 Des 2007	Dibebankan ke operasi	30 Jun 2008
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan :			
Aset pajak tangguhan			
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	3.523.868.695	(1.162.449.395)	2.361.419.300
Cadangan pesangon	622.023.858	-	622.023.858
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aset pajak tangguhan	(3.523.868.695)	1.164.362.572	(2.359.506.123)
Kewajiban pajak tangguhan			
Penyusutan aset tetap	(54.781.148)	(1.913.177)	(56.694.325)
Jumlah	<u>567.242.710</u>	<u>-</u>	<u>567.242.710</u>
Anak Perusahaan	-	-	-
Jumlah konsolidasian	<u>567.242.710</u>	<u>-</u>	<u>567.242.710</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2009 Rp	2008 Rp
Beban bunga	17.083.333	19.230.556
Lain-lain	-	2.496.023
Jumlah	<u>17.083.333</u>	<u>21.726.579</u>

10. PINJAMAN BANK

Saldo akun ini merupakan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) dengan perincian sebagai berikut :

	2009 Rp	2008 Rp
Bagian jangka panjang	5.450.000.000	10.250.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.800.000.000	4.800.000.000
Jumlah	<u>10.250.000.000</u>	<u>15.050.000.000</u>

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Lippo Tbk) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. 027/PK/KP-GSB/VIII/2002, tanggal 29 Agustus 2002 yang telah beberapa kali mengalami perubahan.

Bank bersedia memberikan fasilitas pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan pengalihan atas hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk yang dimiliki Perusahaan di kemudian hari (Catatan 5) dan semua piutang Perusahaan kepada pihak ketiga (Catatan 4).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 019/PK/KP-CBS/IX/2004 tanggal 28 September 2004, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang semula jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2004. Berdasarkan perjanjian pinjaman yang diperbaharui tersebut, Bank memberikan dua (2) fasilitas pinjaman kepada Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on demand* sebesar Rp 29.250.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006, dan pinjaman tetap angsuran sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 011/PK/KP-CBS/VIII/2006 tanggal 25 Agustus 2006, Bank bersedia memperpanjang dan memperbaharui fasilitas pinjaman tetap *on demand* Perusahaan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2006 dan pinjaman tetap angsuran yang jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2007, dimana seluruh pinjaman tetap *on demand* diperbaharui menjadi pinjaman tetap angsuran yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2011.

Selama tahun 2009 dan 2008, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.400.000.000

Jatuh tempo pembayaran Pinjaman Tetap Angsuran tahun 2009 dan 2008 yang terhutang sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Tahun 2008	–	2.400.000.000
Tahun 2009	2.400.000.000	4.800.000.000
Tahun 2010	4.800.000.000	4.800.000.000
Tahun 2011	3.050.000.000	3.050.000.000
Jumlah	10.250.000.000	15.050.000.000

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga mengambang masing-masing sebesar 15% per tahun pada tahun 2009 dan 11,50% - 15% per tahun pada tahun 2008.

Seperti yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman, tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain, melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual atau mengalihkan hak atas harta, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum bagi Perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk, antara lain, menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan penggunaan serta memelihara pembukuan dan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

11. CADANGAN PESANGON

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Awal tahun	2.221.533.387	2.073.412.857
Cadangan tahun berjalan (Catatan 14)	–	–
Pembayaran pesangon	(387.423.333)	–
Mutasi	–	–
Jumlah	1.834.110.054	2.073.412.857

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

11. CADANGAN PESANGON (Lanjutan)

Asumsi - asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung cadangan pesangon di tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto tahunan	9%	9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

Seluruh pegawai diasumsikan bekerja sampai mencapai usia pensiun.

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Lembar	Persentase Pemilikan %	Jumlah Rp
<u>Seri A - nilai nominal Rp 1.000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	23.419.312	1,77%	23.419.312.000
	7.425.488	0,56%	7.425.488.000
Sub-jumlah	<u>30.844.800</u>	<u>2,33%</u>	<u>30.844.800.000</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 70</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd., Cook Islands Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.032.600.000	77,85%	72.282.000.000
	262.881.600	19,82%	18.401.712.000
Sub-jumlah	<u>1.295.481.600</u>	<u>97,67%</u>	<u>90.683.712.000</u>
Jumlah	<u>1.326.326.400</u>	<u>100,00%</u>	<u>121.528.512.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, tambahan modal disetor terdiri dari :

	2009 Rp	2008 Rp
Agio saham berasal dari Rights Issue I	38.864.448.000	38.864.448.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.831.740.565)	(2.831.740.565)
Bersih	<u>36.032.707.435</u>	<u>36.032.707.435</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

13. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk periode 2009 dan 2008 terdiri dari jasa pemberian konsultasi bisnis masing-masing sebesar Rp 5.850.000.000 dan Rp 6.575.000.000, dan jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 400.000.000.

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.488.453.638	1.473.286.938
Sewa (Catatan 15)	381.347.409	404.762.614
Perbaikan dan pemeliharaan	74.692.388	190.200.811
Honorarium tenaga ahli	–	160.589.960
Perizinan dan registrasi	92.527.504	750.000
Penyediaan tenaga kerja	138.033.396	66.507.229
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	60.700.537	53.340.673
Cetakan, persediaan dan perlengkapan kantor	63.836.005	59.005.240
Iklan dan promosi	26.927.500	71.252.500
Listrik, telepon, teleks, dan pos	102.126.824	192.244.655
Lain-lain	129.338.614	183.825.030
Jumlah	<u>2.557.983.815</u>	<u>2.855.765.650</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

15. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terdiri dari transaksi penyediaan jasa administrasi dan transaksi antar perusahaan lainnya.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Lippo Securities Tbk	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Transaksi antar perusahaan
PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi	Sewa kantor

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	<u>Jumlah</u>		Persentase dari jumlah aset/ kewajiban/pendapatan atau <u>beban</u>	
	2009 Rp	2008 Rp	2009 %	2008 %
Piutang hubungan istimewa				
PT Lippo Karawaci Tbk	-	253.501.064	-	0,38
PT Lippo Cikarang Tbk	275.782.070	529.886.943	0,47	0,80
Jumlah	<u>275.782.070</u>	<u>783.388.007</u>	<u>0,47</u>	<u>1,18</u>
Investasi pada perusahaan asosiasi				
PT Lippo Securities Tbk	<u>54.697.672.540</u>	<u>61.543.618.995</u>	<u>93,66</u>	<u>92,76</u>
Beban sewa				
PT Matahari Putra Prima Tbk	<u>381.347.409</u>	<u>404.762.614</u>	<u>14,91</u>	<u>14,17</u>

Saldo piutang hubungan istimewa merupakan saldo piutang terkait dengan jasa pemberian konsultasi bisnis.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh saldo piutang tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibuat penyisihan penghapusan piutang untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tahun 2009 dan 2008.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

15. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian umur piutang hubungan istimewa sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
> 1 tahun	275.782.070	783.388.007
Jumlah	<u>275.782.070</u>	<u>783.388.007</u>

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi investasi jangka panjang dan jangka pendek di pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. (lihat Catatan 2e)

16. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2 0 0 9 Rp	2 0 0 8 Rp
Laba (rugi) bersih kepada pemegang saham	<u>2.124.690.746</u>	<u>1.558.568.339</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>1.326.326.400</u>	<u>1.326.326.400</u>
Laba (rugi) bersih per saham	<u>1,6</u>	<u>1,2</u>

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

17. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 sebagai berikut :

	2009	2008
Aset		
Kas dan setara kas	<u>US\$ 1.387,71</u>	<u>US\$ 3.959,44</u>
Setara dengan Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal neraca	<u>Rp 14.189.335</u>	<u>Rp 36.525.834</u>

18. KONDISI EKONOMI

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mulai mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia pada tahun 2009. Dampak potensial atas kondisi tersebut pada Industri investasi adalah menurunnya harga saham yang terdaftar pada bursa efek indonesia dan menurunnya pemberian jasa manajemen.

Dalam kondisi perekonomian seperti diungkapkan di atas, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengambil sikap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Mendorong dan mengembangkan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan pendapatan sesuai dengan anggaran dasar.
- Meningkatkan usaha penagihan piutang.
- Mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting.
- Mengurangi biaya bunga melalui pengurangan pinjaman secara bertahap.
- Menjual investasi pada saat yang tepat untuk memperoleh dana.

Manajemen Perusahaan juga mempertimbangkan kemungkinan untuk memperoleh pembiayaan melalui pasar modal apabila diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perusahaan atau sebagai sumber dana untuk perluasan investasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Laporan keuangan telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

PT PACIFIC UTAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) – Tidak Diaudit
30 Juni 2009 dan 2008

19. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi, sebagai berikut :

- PSAK No. 50 (Revisi 2006) – “Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan“. Standar ini menggantikan PSAK No. 50, ”Akuntansi Investasi Efek Tertentu” dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) – ”Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”. Standar ini menggantikan PSAK No. 55, ”Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai” dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan .

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2009.